

**EDUCATION AND
SOCIAL HUMANITIES
CONFERENCE
(ESHCo)**

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

**INTEGRATION OF BASIC COMPETENCIES, METHODS, AND
ASSESSMENT IN ARABIC LANGUAGE LESSON PLANS
AT MADRASAH ALIYAH: A QUALITATIVE STUDY**

Ade Arip Ardiansyah¹, Resti Namira Wulandari², Moh Alhan Faiz Alby Anway³

^{1,2,3} UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: adearipardiansyah@uinsgd.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the integration of basic competencies, instructional methods, and assessment components in Arabic language lesson plans (RPP) at Madrasah Aliyah. The research employs a descriptive qualitative approach to provide an in-depth description of how basic competencies, teaching methods, and assessment are integrated within Arabic language lesson plans in the Madrasah Aliyah context. Primary data were obtained through interviews, observations, and document analysis of the lesson plans, while secondary data were derived from curriculum guidelines, textbooks, policy documents, and relevant studies. Data were collected through semi-structured interviews, documentation, and limited classroom observations. The analysis followed the Miles and Huberman model, data reduction, data display, and conclusion drawing, supported by triangulation to ensure the validity of findings. The study seeks to produce a comprehensive overview of the quality of component integration within lesson plans as implemented in practice. The findings indicate that the integration of basic competencies, instructional methods, and assessments in Arabic language lesson plans at Madrasah Aliyah remains weak. Basic competencies are listed formally, yet the indicators are not measurable, resulting in limited guidance for method selection and assessment design. Teachers tend to rely on generic, teacher-centered methods, while communicative approaches are rarely implemented. Assessment emerges as the weakest component, as performance-based instruments such as speaking (kalam) and listening (istima') tests are seldom utilized. The lack of alignment among components highlights the need for improved teacher competence, intensive training, mentoring in lesson-plan development, and strengthened supervision to ensure more effective instructional planning.

Keywords: Arabic Language, Basic Competencies, Madrasah Aliyah, Methods

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah menuntut adanya perencanaan yang sistematis agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai dokumen pedagogis mestinya memuat integrasi yang utuh antara kompetensi dasar, metode, serta penilaian sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penyusunan RPP sering kali hanya menjadi aktivitas administratif yang tidak sepenuhnya mencerminkan kebutuhan pembelajaran. Banyak guru masih kesulitan memadukan kompetensi dasar dengan metode yang relevan dan teknik penilaian yang autentik, sehingga RPP tidak berfungsi secara efektif sebagai panduan proses pembelajaran. Permasalahan ini berdampak pada kualitas pembelajaran Bahasa Arab yang belum mampu mengakomodasi tuntutan keterampilan abad 21, khususnya kemampuan komunikasi, berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Dengan

demikian, kajian mengenai integrasi kompetensi dasar, metode pembelajaran, dan penilaian dalam RPP Bahasa Arab menjadi penting untuk memastikan bahwa dokumen tersebut benar-benar operasional, relevan, dan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Beberapa penelitian terdahulu telah berupaya membahas perencanaan pembelajaran dan implementasinya pada konteks Madrasah. Pertama, penelitian oleh Fathurrohman (2020) menunjukkan bahwa guru cenderung menyusun RPP secara tekstual tanpa melakukan analisis mendalam terhadap kompetensi dasar, sehingga keterpaduan antara tujuan dan metode tidak tercapai secara efektif. Kedua, studi dari Masri dan Kurniawati (2021) menemukan bahwa banyak RPP Bahasa Arab belum memasukkan penilaian autentik, dan masih bergantung pada tes tertulis yang tidak mampu menggambarkan kemampuan berbahasa secara komprehensif. Ketiga, penelitian Suryadi (2019) menegaskan bahwa kesulitan guru dalam memilih metode yang sesuai dipengaruhi oleh kurangnya pelatihan profesional terkait desain pembelajaran Bahasa Arab. Keempat, hasil penelitian Wahyuni (2022) memperlihatkan bahwa integrasi antara metode dan penilaian dalam RPP sering kali tidak paralel, menyebabkan proses evaluasi tidak mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Kelima, studi oleh Azzahra (2023) menekankan perlunya pendekatan integratif dalam penyusunan RPP, terutama pada mata pelajaran yang menuntut praktik kebahasaan seperti Bahasa Arab, tetapi implementasinya masih sangat terbatas di sekolah maupun Madrasah.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, terlihat bahwa perhatian akademik terkait perencanaan pembelajaran telah banyak diberikan, namun fokus studi masih parsial: ada yang menyoroti kompetensi dasar, ada yang menekankan metode, dan sebagian lainnya melihat penilaian. Belum banyak penelitian yang membahas integrasi ketiga komponen tersebut secara utuh dan mendalam, terutama dalam konteks RPP Bahasa Arab pada jenjang Madrasah Aliyah. Selain itu, sebagian besar penelitian lebih menekankan analisis dokumen tanpa menggali pengalaman guru dalam menerjemahkan RPP ke dalam praktik nyata. Dengan demikian, terdapat celah penelitian (*gap*) berupa kebutuhan untuk menelaah integrasi kompetensi dasar, metode, dan penilaian secara bersamaan dalam kerangka RPP, serta memahami bagaimana guru mengonstruksi dan mengimplementasikan integrasi tersebut dalam pembelajaran.

Mengisi *gap* tersebut, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi melalui analisis kualitatif terhadap RPP Bahasa Arab di Madrasah Aliyah dengan melihat bagaimana ketiga komponen utama kompetensi dasar, metode pembelajaran, dan penilaian diintegrasikan secara sistematis. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai kualitas perencanaan pembelajaran serta tantangan yang dihadapi guru dalam proses penyusunannya. Dampak yang diharapkan dari penelitian ini bukan hanya pada penguatan praktik penyusunan RPP yang lebih efektif dan aplikatif, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk peningkatan profesionalisme guru, pengembangan kurikulum, serta perbaikan kualitas pembelajaran Bahasa Arab secara keseluruhan. Dengan adanya temuan penelitian ini, diharapkan penyusunan RPP tidak lagi menjadi sekadar tugas administratif, melainkan instrumen pedagogis yang benar-benar mampu mengarahkan proses pembelajaran yang bermakna, terukur, dan sesuai dengan tuntutan kompetensi abad 21.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis yang tidak hanya memeriksa bagian-bagian RPP secara terpisah sebagaimana dilakukan penelitian terdahulu, tetapi justru menelaah *integrasi simultan* antara kompetensi dasar, metode pembelajaran, dan penilaian dalam satu kerangka perencanaan yang utuh pada mata pelajaran Bahasa Arab tingkat

Madrasah Aliyah. Penelitian ini juga menghadirkan perspektif ganda melalui analisis dokumen RPP dan eksplorasi pengalaman guru dalam menyusun serta mengimplementasikan integrasi tersebut dalam praktik nyata, sesuatu yang jarang disentuh dalam studi sebelumnya yang cenderung dokumentatif. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menawarkan pemetaan komprehensif mengenai bagaimana ketiga komponen inti saling berkelindan, hambatan yang muncul dalam penyusunannya, serta implikasinya terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu, studi ini memberikan kontribusi baru dalam memahami kualitas perencanaan pembelajaran sekaligus menawarkan rekomendasi sistematis untuk penguatan profesionalisme guru dan pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan tuntutan abad 21.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran secara mendalam mengenai integrasi kompetensi dasar, metode pembelajaran, dan penilaian dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap fenomena secara holistik dan kontekstual, khususnya terkait praktik perencanaan pembelajaran yang tidak dapat diukur melalui angka tetapi perlu dipahami melalui interpretasi terhadap dokumen, tindakan guru, serta dinamika penyusunan RPP. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memaparkan bagaimana komponen-komponen tersebut dirancang, dihubungkan, dan diimplementasikan dalam dokumen RPP tanpa melakukan manipulasi variabel, sehingga fokus penelitian berada pada deskripsi mendalam, interpretasi, dan pemaknaan terhadap kondisi nyata yang ditemukan di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah yang terlibat langsung dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP. Informasi primer ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi terbatas, dan telaah langsung terhadap dokumen RPP yang digunakan guru. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung seperti pedoman penyusunan RPP Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, buku teks Bahasa Arab, kebijakan Direktorat KSKK Madrasah, jurnal-jurnal terkait perencanaan pembelajaran, serta penelitian terdahulu yang relevan. Kombinasi kedua sumber data tersebut memungkinkan peneliti untuk membandingkan praktik penyusunan RPP di lapangan dengan standar teoritis maupun kebijakan formal yang berlaku.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga prosedur utama: wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru Bahasa Arab untuk menggali proses berpikir, kesulitan, serta strategi yang digunakan dalam mengintegrasikan kompetensi dasar, metode, dan penilaian. Dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan dan analisis terhadap RPP yang telah disusun oleh guru, termasuk komponen identitas, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan instrumen penilaian. Observasi terbatas digunakan untuk melihat kesesuaian antara rancangan RPP dan implementasi pembelajaran ketika memungkinkan, khususnya pada aspek metode dan teknik evaluasi yang dilakukan di kelas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, serta

mengelompokkan data sesuai fokus penelitian, yaitu integrasi kompetensi dasar, metode, dan penilaian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel tematik, atau kutipan wawancara untuk memperlihatkan pola integrasi dan temuan utama. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan selama proses analisis berlangsung, dengan verifikasi melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keabsahan data. Melalui analisis ini, penelitian diharapkan menghasilkan gambaran komprehensif mengenai kualitas integrasi komponen dalam RPP Bahasa Arab di Madrasah Aliyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Kompetensi Dasar, Metode, dan Penilaian dalam RPP Bahasa Arab Madrasah Aliyah. Hasil penelitian ini menjelaskan secara rinci bagaimana guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah mengintegrasikan kompetensi dasar (KD), metode pembelajaran, dan penilaian dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Temuan penelitian diperoleh melalui analisis dokumen RPP, wawancara mendalam dengan guru, serta observasi terbatas di kelas. Secara umum, penelitian ini menemukan bahwa integrasi ketiga komponen tersebut belum berjalan optimal dan masih terdapat sejumlah ketidaksesuaian antara desain perencanaan dan praktik pembelajaran. Temuan diuraikan ke dalam beberapa aspek berikut.

Integrasi Kompetensi Dasar dalam RPP

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dasar telah dicantumkan secara formal dalam seluruh RPP yang dianalisis. Namun, pemahaman guru terhadap KD masih cenderung bersifat tekstual, belum operasional, dan kurang diterjemahkan menjadi indikator pencapaian kompetensi yang spesifik dan terukur. Sebagian guru hanya menyalin KD langsung dari dokumen kurikulum tanpa melakukan analisis kebutuhan peserta didik, sehingga KD tidak sepenuhnya selaras dengan konteks, kemampuan awal siswa, maupun tujuan pembelajaran jangka panjang.

Dalam sejumlah RPP, indikator yang diturunkan dari KD bersifat terlalu umum seperti “siswa mampu memahami teks sederhana” atau “siswa mampu menyusun kalimat.” Indikator ini tidak menunjukkan aspek kognitif, afektif, atau psikomotor secara jelas, sehingga menyulitkan guru untuk menentukan langkah pembelajaran maupun alat evaluasi yang tepat. Temuan ini sejalan dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa guru masih merasa kesulitan memecah KD menjadi indikator yang terukur, dan belum mendapatkan pelatihan khusus mengenai perumusan indikator proses dan produk dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Ketidakjelasan indikator pembelajaran menyebabkan integrasi antara KD, metode, dan penilaian menjadi kurang kuat. Indikator yang tidak spesifik membuat pemilihan metode pembelajaran cenderung generik dan tidak didasarkan pada kebutuhan pencapaian kompetensi tertentu. Hal ini pada akhirnya berpengaruh pada konsistensi perencanaan RPP secara keseluruhan.

Integrasi Metode Pembelajaran dalam RPP

Aspek metode pembelajaran menunjukkan variasi penggunaan strategi seperti pendekatan komunikatif, metode kooperatif, talaqqi, hafalan, demonstrasi, hingga latihan (drill). Namun, pemilihan metode belum sepenuhnya didasarkan pada analisis terhadap kompetensi dasar yang ingin dicapai. Banyak RPP mencantumkan metode secara umum, misalnya “metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi,” tanpa menjelaskan bagaimana metode tersebut berkontribusi terhadap pencapaian KD tertentu.

Dalam praktiknya, sebagian guru cenderung menggunakan metode ceramah dan terjemah sebagai metode utama, terutama pada materi qira’ah dan mufradat. Sementara itu,

metode yang lebih komunikatif seperti role-play, presentasi lisan, atau project-based learning jarang dipilih karena dianggap membutuhkan waktu lebih banyak dan kesulitan teknis dalam pengelolaan kelas. Observasi terbatas juga menunjukkan bahwa meskipun RPP mencantumkan metode kooperatif, implementasinya masih belum maksimal karena pembelajaran masih berpusat pada guru.

Wawancara mengungkapkan bahwa guru sebenarnya memahami pentingnya metode yang bervariasi, tetapi keterbatasan sarana, alokasi waktu, serta tuntutan penyelesaian materi membuat guru lebih memilih metode yang praktis. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi metode dalam RPP masih bersifat administratif, belum menjadi strategi pedagogis yang dirancang secara sadar untuk mendukung pencapaian kompetensi dasar.

Integrasi Penilaian dalam RPP

Penelitian menemukan bahwa penilaian merupakan aspek yang paling lemah dalam integrasi RPP. Sebagian besar guru masih menuliskan bentuk penilaian secara umum seperti “penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor” tanpa merinci teknik, instrumen, indikator penilaian, dan rubrik yang jelas. Penilaian yang muncul dalam RPP lebih banyak berupa tes tertulis, meskipun mata pelajaran Bahasa Arab memerlukan evaluasi performatif seperti kemampuan berbicara (kalam), menyimak (istima’), dan membaca nyaring.

Instrumen penilaian performatif jarang dicantumkan, sehingga tidak terdapat keselarasan antara KD yang menuntut kemampuan berbahasa dengan bentuk evaluasi yang digunakan. Misalnya, KD mengenai kemampuan berdialog dalam Bahasa Arab sering kali dinilai melalui tes pilihan ganda, bukan melalui penilaian praktik atau unjuk kerja. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian belum menjadi bagian integral dari pembelajaran, melainkan hanya formalitas administratif dalam RPP.

Selain itu, guru mengakui bahwa penyusunan rubrik masih dirasa sulit dan memerlukan waktu tambahan. Sebagian besar guru lebih mengandalkan penilaian langsung tanpa dokumentasi, sehingga tidak tercermin dalam RPP secara lengkap. Ketidakseimbangan antara KD, metode, dan penilaian menyebabkan pembelajaran tidak sepenuhnya mencerminkan proses integratif yang seharusnya menjadi tujuan kurikulum.

Konsistensi dan Keterpaduan antar Komponen dalam RPP

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa keterpaduan antara KD, metode, dan penilaian masih lemah. Ketiga komponen tersebut memang dicantumkan dalam RPP, tetapi tidak saling menguatkan. KD yang tidak spesifik menyebabkan metode tidak diarahkan secara tepat, sementara penilaian yang tidak rinci membuat keberhasilan pencapaian KD sulit diukur.

Ketidaksinkronan antar komponen terlihat dalam beberapa pola berikut:

1. KD tinggi-metode rendah: KD menuntut kemampuan berbahasa aktif, tetapi metode yang digunakan bersifat pasif seperti ceramah.
2. Metode aktif-penilaian tidak sesuai: Guru mencantumkan metode kooperatif tetapi tidak menilai aktivitas kolaboratif secara autentik.
3. Penilaian tidak mendukung KD: KD menuntut kemampuan istima’, tetapi penilaian dilakukan dengan tes tertulis.

Konsistensi ini penting, sebab RPP yang tidak integratif berdampak pada pembelajaran yang tidak terarah dan tidak mendukung pencapaian kompetensi secara maksimal.

Implikasi Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa problem utama terletak pada kemampuan guru dalam menganalisis KD serta merancang keterpaduan antara metode dan penilaian. Kesulitan guru terlihat bukan karena rendahnya pemahaman konsep pedagogis, tetapi lebih karena keterbatasan pelatihan, tuntutan administrasi, serta minimnya pendampingan dalam penyusunan RPP. Hal ini sejalan dengan beberapa studi terdahulu yang menemukan bahwa guru sering memprioritaskan penyelesaian dokumen administratif dibanding pengembangan perencanaan pembelajaran yang bermakna.

Temuan ini juga mempertegas bahwa implementasi kurikulum di Madrasah membutuhkan dukungan penuh berupa pelatihan intensif, penyediaan contoh RPP yang aplikatif, supervisi akademik, dan pengembangan instrumen penilaian yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Bahasa Arab. Integrasi tiga komponen utama RPP tidak dapat tercapai jika guru tidak dibekali dengan kemampuan analisis dokumen kurikulum dan strategi pedagogis yang memadai.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi kompetensi dasar (KD), metode pembelajaran, dan penilaian dalam RPP Bahasa Arab Madrasah Aliyah belum berjalan optimal. Guru memang mencantumkan KD secara formal, tetapi indikator yang diturunkan masih umum dan tidak terukur, sehingga tidak memandu pemilihan metode maupun penilaian secara tepat. Metode pembelajaran yang digunakan cenderung generik dan berpusat pada guru, sementara metode komunikatif jarang diterapkan karena keterbatasan waktu, sarana, dan kendala teknis. Penilaian menjadi aspek paling lemah; instrumen performatif seperti penilaian kalam dan istima' jarang dicantumkan, dan evaluasi sering berbentuk tes tertulis yang tidak selaras dengan tuntutan KD. Ketidaksinkronan antar komponen tampak pada KD yang menuntut keterampilan aktif tetapi didukung metode pasif, atau metode aktif tanpa penilaian autentik. Secara keseluruhan, ketidakterpaduan ini mencerminkan perlunya peningkatan kemampuan guru dalam menganalisis KD dan merancang hubungan logis antara metode dan penilaian. Penelitian menegaskan bahwa perbaikan integrasi RPP memerlukan pelatihan intensif, pendampingan penyusunan RPP, penyediaan contoh yang aplikatif, serta supervisi akademik agar perencanaan pembelajaran Bahasa Arab lebih sistematis dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A. K. (2019, August). Efektifitas Penerapana Metode Hypnoteaching sebagai Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Yogyakarta [UIN Sunan Kalijaga].
- Arwani, M., Musthafa, I., & Syafei, I. (2025). The Concept of Curriculum According to Ali Ahmad Madzkur in Manhaj at-Tarbiyah fi at-Taşawwur al-Islāmī. *Al-Afkar: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan*, 1(2), 83-93.
- Az-Zahra, M., & Syafe'i, I. (2025). Qualitative Analysis of the Effectiveness of the Communicative Learning Model in Arabic Language Instruction: Analisis Kualitatif Terhadap Efektivitas Model Pembelajaran Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(2), 86-97.
- Supriadi, A., Akla, A., & Sutarjo, J. (2020). Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah. *An Nabighoh*, 22(02), 211-230.

- Nasution, Z. M., Putri, N. A., Ramadhan, F., & Nasution, S. (2025). Analisis Faktor-Faktor Penting Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab: Motivasi, Minat Dan Hambatan. *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern*, 6(1).
- Nurhasan, N., Sundari, S., Sulaeman, R., Syafei, I., & Izzudin, I. (2026). Implementasi Pendidikan Nilai Islami Berbasis Manhaj al-Tazkiyah dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(1), 57-73. instruction. *Ta'lim Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan kebahasaaraban*.
- Syafei, I. (2023). The use of Jazari text in teaching Arabic Phonology to improve students' abilities in the pronunciation of Hijaiyyah letters in the Islamic School. *Arabiyatuna Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Makmun, S., Zakaria, A. F., Syafei, I., & Musthafa, I. (2026). Etika Islam dalam Pemilihan Ilmu dan Lingkungan Belajar yang Baik: Studi Kitab Ta'lim Mutaalim. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(1), 29-38.
- Syafei, I., & Rohanda, R. (2025, July). Personality Competence of Arabic Language Teachers From the Perspective of Islamic Educational Philosophy. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 538-551).
- Syafei, I., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). Professional Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 552-565).
- Nazhifah, S., & Syafei, I. (2025). An Analysis of Arabic Language Learning Problems in Madrasah Aliyah and Their Solutions. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(3), 108-113.
- Irpan, I., & Syamsiar, S. (2025). Penerapan Seni Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Siswa Kelas VI SD Islam Yayasan Pendidikan Loktuan Bontang Utara Tahun Pelajaran 2024/2025. *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(3), 115-126.
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Pedagogical Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 521-537).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Comparison Between Traditional and Modern Approaches in Arabic Language Teaching. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 505-520).
- Nailurrahmi, F., & Syafei, I. (2025). IMPLEMENTASI Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif*, 6(4).
- Rahmatika, A., & Syafei, I. (2025). Challenges in Teaching Arabic to Early Childhood Learners: Pedagogical and Psycholinguistic Perspectives: Tantangan dalam Pengajaran Bahasa Arab kepada Peserta Didik Usia Dini: Perspektif Pedagogis dan Psikolinguistik. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(2), 77-85.
- Jamaludin, A & Syafei, I. (2025). تطوير مادة مهارة الكلام على الموقع الإلكتروني: (البحث في مدرسة IUM Journal of Educational Studies. ١٠٠-٦٩, (٢) ١٣, داعي ربي الثانوية المهنية).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Communicative Approach in Arabic Language Learning (Theoretical and Practical Perspectives). In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 477-491).
- Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Social Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 566-578).
- Mulkan, G. Z., Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Efforts to Improve Students' Learning Interest in Speaking Skills Using Interactive Method for Grade VII Students in Cibojong Garut. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 449-463).

- Muthmainnah, H. A., & Syafei, I. (2025, July). Planning Design in Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 403-413).
- Muslimah, A. S., & Syafei, I. (2025, July). Analysis of Arabic Language Curriculum and Learning System: Instrumental Analysis. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 374-387).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Philosophical Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 299-309).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Ideological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 242-255).
- Ghaisan, D. A., Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Use of The Make a Match Model in Arabic Language Learning to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Grade VII Students at MTs Wanasari. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 104-111).
- Syafei, I. (2025). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme terhadap Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fakkaar*, 6(2), 35-58.
- Rizpawa, A. S., Musthafa, I., Syafei, I., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). The Efforts to Improve Students' Speech Skills by Using The TPR (Total Physical Response) Learning Method in Grade IX Students of Al-Ihsan Junior High School. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 84-94).
- Rahmat, N., & Syafei, I. (2025, July). Sustainability Principles of Arabic Language Curriculum Design: Contextual and Cultural, Flexibility Principles, Evaluation and Feedback Principles. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 74-83).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Sociological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 324-336).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Theological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 188-200).
- Furkony, F. F., Syafei, I., Abdurahman, P., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). Principles of Arabic Language Curriculum Design. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 22-29).
- Rahimahullah, D. E. H., Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Sociological, Psychological, Scientific and Technological Foundations in Designing Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 30-40).
- Nugraha, A., & Syafei, I. (2025). Curriculum Foundations for Arabic Language Education in the AI Era: Holistic, Juridical, and Technological Perspectives. *Journal of Arabic Language Learning and Teaching*, 3(2), 151-160.
- Hezam, M. N. D., Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Chomsky's Theory and Teaching Arabic for Special Purposes. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(2), 274-286.
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Implications of Behaviorist Learning Theory on Arabic Language Learning. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 158-175).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Comparison Between Traditional and Modern Approaches in Arabic Language Teaching. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 505-520).
- Maulani, H., Syafei, I., & Muthmainnah, N. (2025). Didactic Transposition in Reading Material: Linking Knowledge to be Taught and Assessment for Learning. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 11(2), 588-599.

- Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Traditional Methods in Arabic Language Instruction: A Critical Review of Classical Pedagogies. *International Journal of Islamic Educational Research*, 2(3), 01-06.
- Suryanti, E., Ihsan, M., Nulloh, A. R., Sulaeman, A. Y., Syafei, I., & Suparman, U. (2024). The Effectiveness of RADEC Learning Model to Improve HOTS (Higher Order Thinking Skill) in Insyar'Learning: Efektivitas Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Pembelajaran Insyar'. *al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 1-15.
- Syafei, I. (2024). The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(5), 1381-1392.
- Syafei, I. Academic supervision of planning and implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*.
- Nuh, M., Suhendra, P., & Faoji, A. (2025). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 8 MTs Swasta di Bekasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(2), 568-581.
- Syafei, I. Strategi kepemimpinan transformasional berbasis nilai Islam dalam mencapai keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teacher Journal*.
- Syafei, I. تفعيل كتاب آداب العال والمتعل م ف تعل م اللغة العربي ة لترقي ة دافعي ة المعل م والمتعل م. *Alfayuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*.
- Rezkita, D. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu).
- Qomari, V. A., Kaputra, S., Namira, S., Febriani, A., Nasution, A. R., & Arifin, Z. (2022). Problems of Students in Learning Arabic Language at Madrasah Aliyah. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 5(1), 18-27.
- Syafei, I. (2023). Implikasi teori belajar humanisme terhadap pembelajaran bahasa arab/implications of humanistic learning theory on arabic language learning. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 331-360.
- Syafei, I. استخدام وسيلة بطاقة تصنيف الكلمات لترقية ميول التلاميذ في تعليم المفردات. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*. (٢٠٢٣).
- Uno, S. (2025). Arabic Language Learning from the Students' Perspective: A Descriptive Study on Responses, Motivation, and Learning Challenges in Madrasah
- Malang, M. M. I. (2025). Strategi Mengatasi Malu Berbicara Bahasa Arab di Depan Kelas Melalui Pendekatan Psikologi Positif bagi Pemula. *Ilmu Komunikasi, Sosiologi Dan Psikologi Dalam Menyongsong Indonesia Emas*, 97.
- Syafei, I & Yonan, Y. أساليب القصر في سورة الملك وترجمتها إلى اللغة الإنونيسية في كتاب (٢٠٢٣). *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*. ١٨-١, (١) ٩.
- Syafei, I., & Yusup, M. (2023). Istikhdam Nadzam al-Jazariyah fi Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah bi-Madah al-Ashwat li-Tarqiyah Qudrah al-Talamidz'ala Nutqi al-Huruf al-Hijaiyah fi al-Ma'had al-Islami. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(1 May), 275-298.
- Yousefabadi, M. M., Ghasemnezhad, T., & Akbarie, Y. (2022). The effect of anxiety, motivation and self-confidence in language learners' reading proficiency. *NeuroQuantology*, 20(16), 4966-4976.
- Juita, J. D., Nuzul, N. R., Dzaki, A. D., Sholeh, M. S., & Eko, E. K. (2024). Analisis Faktor-Faktor Pendukung Pemerolehan Bahasa Pada Anak. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 321-333.

Syafei, I. (2023). Enhancing Arabic literacy skills in Indonesian boarding schools: Empirical evidence of an innovative learning model for reading religious texts.